

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kandungan formalin pada ikan kembung dan pengetahuan penjual di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Deli, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari uji formalin menunjukkan bahwa sampel dari 9 penjual ikan berbeda di lokasi tersebut mengandung formalin. Uji kualitatif menggunakan larutan KMnO_4 mengonfirmasi adanya kandungan formalin dalam ikan kembung yang diuji.
2. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan karakteristik penjual ikan di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Deli dari total 21 responden yang diteliti, rata-rata jenis kelamin pada responden adalah perempuan sebanyak 14 orang (66,7%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang (33,3%) Pada pendidikannya dari total 21 responden yang diteliti, 14 responden berpendidikan terakhir SMA (66,7%), 3 responden berpendidikan terakhir SMP (14,3%), pendidikan terakhir SD dan perguruan tinggi yaitu 2 orang (9,5%). Dan dari lama berjualan total 21 responden yang diteliti, rata-rata lama berjualan responden adalah 1-8 tahun sebanyak 18 orang (85,7%) dan 3 responden lama berjualan 9-16 tahun (14,3%).
3. Pengetahuan penjual ikan di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Deli

mengenai formalin berada pada kategori rendah sebesar 57,1% memiliki pengetahuan tinggi dan 28,4% memiliki pengetahuan rendah terkait formalin.

5.2. Saran

1. Ditemukannya ikan yang mengandung formalin diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam mengenali ciri-ciri fisik dan bau ikan yang terkontaminasi formalin.
2. Penjual ikan diharapkan lebih bijaksana dalam mengidentifikasi ciri-ciri ikan berformalin dan memberikan kebebasan kepada konsumen untuk memilih serta memeriksa ikan sebelum membeli.
3. Produsen ikan perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya formalin sebagai bahan pengawet yang terlarang, guna menghindari dampak negatif pada kesehatan konsumen dan kerugian bagi penjual ikan.
4. BPOM perlu memperkuat pengawasan terhadap keamanan makanan di pasar-pasar, terutama untuk jenis makanan yang sering dikonsumsi seperti ikan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis kuantitatif untuk mengukur kadar formalin serta mengetahui apakah produsen atau *supplier* ikan yang menggunakan formalin pada ikan tersebut.